

Tren Riset Moderasi Beragama dalam Pendidikan Menengah: Sebuah Pemetaan Bibliometrik 2013-2025

Pitra Gosha Patriasya¹, M. Nuzulul Ulum², Defriyadi³, Marwal Blantara Susetyo⁴

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia^{1,4}

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Indonesia²

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Indonesia³

pgpatriasya@upi.edu¹, 25204011020@student.uin-suka.ac.id², defriyadi1783@gmail.com³,
marwalblantara@upi.edu⁴

Kata Kunci:

Moderasi Beragama, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Menengah, Toleransi Beragama, Bibliometrik

Abstrak

Moderasi beragama menjadi salah satu konsep penting dalam diskursus pendidikan kontemporer, terutama dalam upaya membangun kehidupan sosial yang toleran dan harmonis di tengah masyarakat yang semakin plural. Dalam konteks pendidikan menengah, penguatan nilai moderasi beragama dipandang penting untuk mencegah munculnya sikap intoleransi dan radikalisme di kalangan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren perkembangan riset mengenai moderasi beragama dalam pendidikan menengah pada periode 2013–2025 menggunakan pendekatan bibliometrik. Data penelitian diperoleh dari basis data Scopus dan dianalisis menggunakan perangkat Biblioshiny yang merupakan antarmuka dari paket Bibliometrix pada perangkat lunak R. Sebanyak 138 publikasi ilmiah dianalisis untuk mengidentifikasi pola produksi ilmiah, tren sitasi, penulis dan institusi paling produktif, distribusi publikasi berdasarkan negara, serta struktur tematik dalam literatur penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian mengenai moderasi beragama dalam pendidikan menengah mengalami peningkatan yang cukup signifikan, terutama setelah tahun 2020. Indonesia menjadi negara dengan kontribusi publikasi paling dominan, diikuti oleh beberapa negara lain seperti Spanyol, Belanda, dan Amerika Serikat. Analisis kata kunci menunjukkan bahwa tema yang paling sering muncul antara lain religious moderation, Islamic education, religious tolerance, education, dan curriculum. Peta tematik juga menunjukkan bahwa tema seperti pendidikan agama, pengajaran, dan keberagaman budaya menjadi tema utama dalam perkembangan penelitian ini. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan riset moderasi beragama dalam pendidikan menengah serta arah pengembangan penelitian di masa mendatang.

Abstract

Religious moderation has become an important concept in contemporary educational discourse, particularly in efforts to build a tolerant and harmonious social life amid an increasingly pluralistic society. In the context of secondary education, strengthening the values of religious moderation is considered essential to prevent attitudes of intolerance and radicalism among students. This study aims to analyze the development trends of research on religious moderation in secondary education over the period 2013–2025 using a bibliometric approach. The research data were obtained from the Scopus database and analyzed using Biblioshiny, an interface of the Bibliometrix package in R software. A total of 138 scientific publications were analyzed to identify patterns of scientific production, citation trends, the most productive authors and institutions, the distribution of publications by country, and the thematic structure of the research literature. The results show that studies on religious moderation in secondary education have experienced a significant increase, especially after 2020. Indonesia is the dominant contributor in terms of publications, followed by several other countries such as Spain, the Netherlands, and the United States. Keyword analysis indicates that the most frequently occurring themes include religious moderation, Islamic education, religious tolerance, education, and curriculum. The thematic map also shows that topics such as religious education, teaching, and cultural diversity are the main themes in the development of this research. Overall, this study provides a comprehensive overview of the development of research on religious moderation in secondary education and identifies directions for future research.

Key Word:

Religious Moderation, Islamic Education, Secondary Education, Religious Tolerance, Bibliometric

PENDAHULUAN

Moderasi beragama menjadi salah satu konsep penting dalam diskursus pendidikan kontemporer karena berkaitan dengan upaya membangun kehidupan sosial yang toleran dan harmonis dalam masyarakat yang semakin plural. Konsep ini menekankan keseimbangan dalam memahami ajaran agama sehingga mampu mencegah munculnya sikap ekstremisme dan intoleransi dalam kehidupan sosial (Fitriyah, 2024; Hefner, 2021). Dalam konteks pendidikan Islam, moderasi beragama juga dipahami sebagai upaya menanamkan nilai keadilan, keseimbangan, dan penghargaan terhadap keberagaman melalui proses pembelajaran yang terstruktur (Musyahid & Kolis, 2023; Suhail et al., 2025). Penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai moderasi beragama dalam pendidikan dapat memperkuat karakter peserta didik sekaligus meningkatkan kemampuan mereka dalam berinteraksi secara inklusif di tengah masyarakat multikultural (Khasanah et al., 2023; Mukhibat et al., 2024). Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama sebagai bagian dari upaya membangun kehidupan sosial yang damai dan toleran (Arifin & Huda, 2024; Pratama et al., 2025).

Dalam lingkungan pendidikan menengah, penguatan moderasi beragama memiliki relevansi yang sangat penting karena pada fase ini peserta didik mulai mengembangkan identitas sosial dan keagamaan secara lebih mendalam. Sekolah menengah menjadi ruang strategis untuk menanamkan nilai toleransi dan dialog antaragama melalui kurikulum, interaksi sosial, serta praktik pembelajaran yang inklusif (Mulyana, 2023; Siswanto, 2019). Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Islam yang mengintegrasikan nilai moderasi beragama mampu mengurangi kecenderungan radikalisme di kalangan remaja serta meningkatkan sikap saling menghargai dalam kehidupan sosial (Mala & Hunaida, 2023; Samsuriadi & Suardi, 2025). Selain itu, sekolah juga memiliki peran penting dalam membangun budaya toleransi melalui pendekatan pembelajaran yang menekankan dialog, kolaborasi, dan penghargaan terhadap perbedaan (Abidin et al., 2025; Wahyono et al., 2022). Dengan demikian, pendidikan menengah dapat menjadi salah satu instrumen penting dalam membangun generasi muda yang memiliki sikap keberagaman yang moderat dan inklusif (Arifin & Huda, 2024; Suhail et al., 2025).

Seiring meningkatnya perhatian terhadap isu moderasi beragama, jumlah publikasi ilmiah yang membahas topik tersebut juga mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Kajian mengenai moderasi beragama berkembang dalam berbagai perspektif, mulai dari pendidikan Islam, pendidikan multikultural, hingga kajian sosial mengenai toleransi dan keberagaman (Hoktaviandri et al., 2024; Rois et al., 2025). Peningkatan jumlah penelitian ini menunjukkan bahwa moderasi beragama menjadi salah satu tema penting dalam diskursus akademik global, khususnya dalam konteks penguatan pendidikan yang inklusif dan demokratis (Habibulloh, 2024; Hasanah et al., 2025). Namun demikian, sebagian besar penelitian masih berfokus pada kajian konseptual atau penelitian empiris pada konteks tertentu, sehingga belum banyak penelitian yang secara sistematis memetakan perkembangan literatur ilmiah mengenai moderasi beragama dalam pendidikan menengah (Ridwan & Abdullah, 2023). Padahal, pemetaan ilmiah melalui pendekatan bibliometrik dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai tren penelitian, perkembangan tema kajian, serta jaringan kolaborasi ilmiah dalam suatu bidang penelitian (Donthu et al., 2021).

Pendekatan bibliometrik memungkinkan peneliti untuk menganalisis perkembangan penelitian secara kuantitatif melalui pemetaan publikasi ilmiah, analisis sitasi, serta hubungan antar kata kunci dalam literatur ilmiah. Metode ini banyak digunakan dalam berbagai bidang ilmu untuk memahami struktur intelektual dan arah perkembangan penelitian secara lebih sistematis. Dengan memanfaatkan perangkat analisis bibliometrik seperti Biblioshiny yang merupakan antarmuka dari paket Bibliometrix dalam bahasa pemrograman R, peneliti dapat memvisualisasikan tren penelitian, jaringan kolaborasi ilmiah, serta perkembangan tema penelitian secara lebih komprehensif. Oleh karena itu, pendekatan bibliometrik menjadi metode yang relevan untuk memetakan perkembangan riset moderasi beragama dalam pendidikan menengah secara sistematis dan berbasis data ilmiah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren riset moderasi beragama dalam pendidikan menengah pada periode 2013–2025 melalui pendekatan bibliometrik menggunakan perangkat Biblioshiny. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan publikasi ilmiah, produktivitas penelitian, serta dinamika tematik dalam kajian moderasi beragama di lingkungan pendidikan menengah. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti dan praktisi pendidikan dalam mengembangkan model pembelajaran yang mampu mengintegrasikan nilai moderasi beragama secara lebih efektif dalam sistem pendidikan menengah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik dengan analisis scientometric untuk memetakan perkembangan riset mengenai moderasi beragama dalam pendidikan menengah pada periode 2013–2025. Pendekatan bibliometrik digunakan karena mampu memberikan gambaran kuantitatif dan sistematis mengenai dinamika publikasi ilmiah dalam suatu bidang kajian, termasuk produktivitas publikasi, pola sitasi, jaringan kolaborasi, serta perkembangan tema penelitian dalam literatur akademik. Melalui pendekatan ini, penelitian tidak hanya mengidentifikasi jumlah publikasi, tetapi juga menganalisis struktur intelektual dan perkembangan tema penelitian dalam kajian moderasi beragama pada konteks pendidikan menengah.

Data penelitian diperoleh dari basis data internasional Scopus, yang dipilih karena memiliki cakupan jurnal ilmiah bereputasi serta indeksasi global yang luas dalam berbagai bidang ilmu. Rentang waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2013–2025 untuk menggambarkan perkembangan penelitian moderasi beragama dalam pendidikan menengah dalam lebih dari satu dekade terakhir. Proses pencarian data dilakukan dengan menggunakan kombinasi kata kunci yang relevan dengan topik penelitian, antara lain “religious moderation”, “religious tolerance”, “religious harmony”, “moderate Islam”, “secondary education”, “high school”, “senior high school”, dan “school education”. Kata kunci tersebut dikombinasikan menggunakan operator Boolean AND dan OR untuk memperoleh hasil pencarian yang lebih komprehensif dan sesuai dengan fokus penelitian. Seluruh data yang diperoleh kemudian disaring untuk menghapus duplikasi serta publikasi yang tidak relevan dengan topik penelitian.

Data publikasi yang telah diperoleh kemudian diekspor dalam format BibTeX untuk selanjutnya dianalisis menggunakan perangkat lunak R Biblioshiny, yang merupakan antarmuka grafis dari paket Bibliometrix dalam bahasa pemrograman R. Perangkat ini memungkinkan analisis bibliometrik dilakukan secara visual dan kuantitatif terhadap dataset publikasi ilmiah. Tahapan analisis yang dilakukan meliputi beberapa langkah, yaitu: (1) analisis produksi ilmiah tahunan untuk melihat tren pertumbuhan publikasi; (2) analisis rata-rata sitasi artikel per tahun; (3) identifikasi penulis paling produktif; (4) analisis afiliasi institusi paling relevan; (5) analisis distribusi publikasi berdasarkan negara; (6) analisis tren produksi negara dari waktu ke waktu; (7) pemetaan jaringan kolaborasi antar negara; serta (8) pemetaan struktur konseptual penelitian melalui analisis co-occurrence kata kunci, word cloud, tree map, dan thematic map.

Untuk menjaga validitas data, dilakukan proses data cleaning melalui penyatuan variasi penulisan nama penulis dan kata kunci yang memiliki makna serupa. Selain itu, hanya dokumen dengan jenis article dan review yang dimasukkan dalam analisis untuk memastikan kualitas serta konsistensi sumber publikasi. Dengan rancangan metodologi ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai lanskap riset moderasi beragama dalam pendidikan menengah, baik dari aspek kuantitatif publikasi maupun struktur tematik yang berkembang dalam literatur ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Informasi Umum Dataset Penelitian Moderasi Beragama dalam Pendidikan Menengah 2013–2025



Gambar 1. Informasi Umum

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik menggunakan perangkat lunak Biblioshiny terhadap dataset yang diperoleh dari basis data Scopus, diperoleh gambaran umum mengenai karakteristik publikasi penelitian terkait moderasi beragama dalam pendidikan menengah selama periode 2013–2025. Dataset

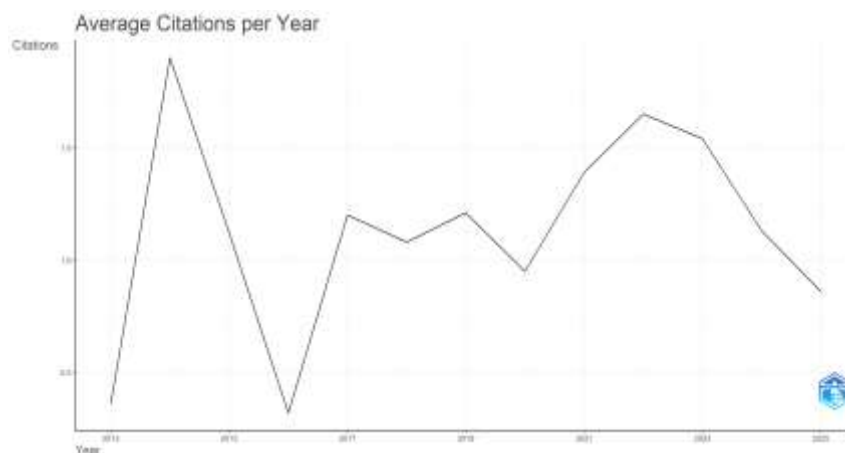
penelitian mencakup total 138 dokumen ilmiah yang dipublikasikan dalam 85 sumber jurnal. Hal ini menunjukkan bahwa kajian mengenai moderasi beragama dalam konteks pendidikan menengah telah dipublikasikan dalam berbagai jurnal akademik yang beragam.

Dari sisi penulis, penelitian ini melibatkan 348 penulis, dengan 51 dokumen ditulis oleh penulis tunggal. Sementara itu, nilai co-authors per document sebesar 2,78 menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian dalam bidang ini dilakukan secara kolaboratif. Selain itu, tingkat kolaborasi internasional tercatat sebesar 10,14%, yang mengindikasikan bahwa kerja sama penelitian lintas negara masih relatif terbatas dan didominasi oleh kolaborasi dalam lingkup nasional atau regional.

Selanjutnya, analisis terhadap kata kunci menunjukkan bahwa terdapat 405 author keywords, yang mencerminkan keragaman tema penelitian dalam kajian moderasi beragama di bidang pendidikan menengah. Rata-rata usia dokumen dalam dataset penelitian ini adalah 4,5 tahun, yang menunjukkan bahwa sebagian besar publikasi tergolong relatif baru dan masih relevan dengan perkembangan penelitian terkini. Selain itu, nilai average citations per document sebesar 6,659 menunjukkan bahwa artikel-artikel dalam dataset penelitian ini memiliki tingkat sitasi yang cukup baik dalam literatur akademik.

Secara umum, informasi utama dataset ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai moderasi beragama dalam pendidikan menengah mengalami perkembangan yang cukup signifikan dalam satu dekade terakhir. Jumlah dokumen yang relatif besar, keterlibatan ratusan penulis, serta keragaman kata kunci menunjukkan bahwa topik ini semakin mendapatkan perhatian dalam kajian pendidikan dan studi keagamaan.

Analisis Rata-Rata Sitasi Artikel per Tahun



Gambar 2. Rata-rata Sitasi Artikel per-Tahun

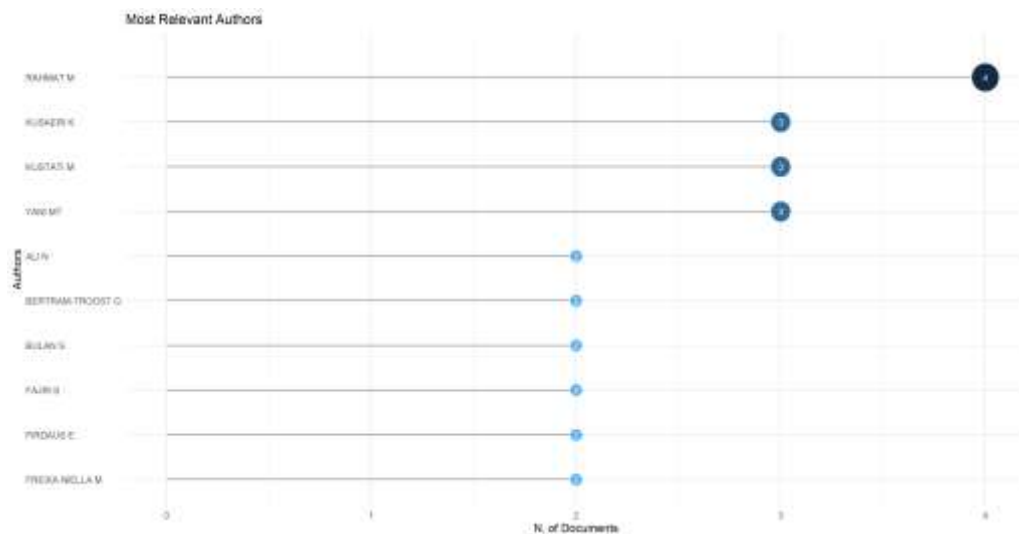
Berdasarkan hasil analisis bibliometrik menggunakan Biblioshiny terhadap publikasi penelitian moderasi beragama dalam pendidikan menengah periode 2013–2025, diperoleh gambaran mengenai rata-rata jumlah sitasi artikel per tahun sebagaimana ditunjukkan pada grafik *Average Citations per Year*. Grafik tersebut memperlihatkan adanya dinamika fluktuatif dalam jumlah sitasi selama periode pengamatan.

Pada tahun 2013, rata-rata sitasi artikel masih berada pada tingkat yang relatif rendah, yaitu sekitar 0,35. Namun, pada tahun 2014 terjadi peningkatan yang sangat signifikan hingga mencapai sekitar 1,9, yang menjadi salah satu nilai tertinggi dalam periode penelitian. Setelah itu, pada tahun 2015 rata-rata sitasi kembali menurun ke kisaran sekitar 1,1, dan mengalami penurunan yang cukup tajam pada tahun 2016 hingga mencapai sekitar 0,3.

Memasuki periode 2017 hingga 2019, rata-rata sitasi kembali mengalami peningkatan secara bertahap dengan nilai berkisar antara 1,1 hingga 1,2. Pada tahun 2020 terjadi sedikit penurunan ke sekitar 0,95, namun pada tahun 2021 hingga 2023 kembali terlihat tren peningkatan yang cukup kuat. Puncak sitasi pada periode ini terjadi sekitar tahun 2022 dengan nilai mendekati 1,7, kemudian sedikit menurun pada tahun 2023 menjadi sekitar 1,5.

Pada tahun 2024 dan 2025, rata-rata sitasi kembali mengalami penurunan bertahap hingga mencapai sekitar 0,85 pada akhir periode pengamatan. Secara umum, pola ini menunjukkan bahwa tingkat sitasi penelitian moderasi beragama dalam pendidikan menengah mengalami fluktuasi dari waktu ke waktu, dengan periode peningkatan yang cukup terlihat setelah tahun 2020. Hal ini mengindikasikan bahwa kajian moderasi beragama dalam konteks pendidikan menengah mulai memperoleh perhatian yang lebih besar dalam literatur akademik dalam beberapa tahun terakhir.

Analisis Penulis Paling Relevan dalam Penelitian Moderasi Beragama dalam Pendidikan Menengah 2013–2025



Gambar 3. Penulis Paling Relevan

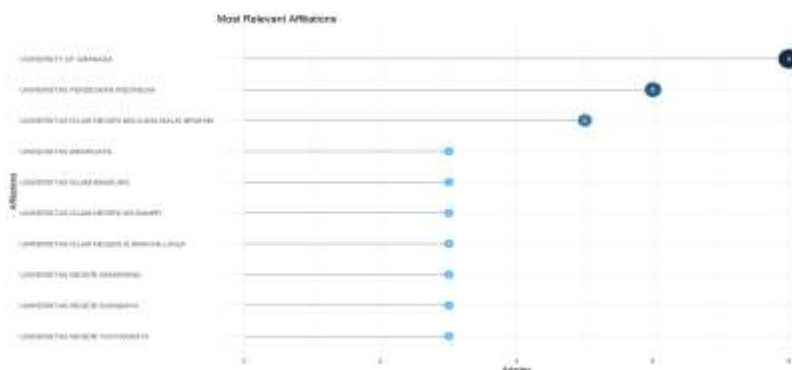
Berdasarkan hasil analisis bibliometrik menggunakan Biblioshiny terhadap dataset publikasi penelitian moderasi beragama dalam pendidikan menengah periode 2013–2025, diperoleh gambaran mengenai penulis yang paling produktif dalam bidang kajian tersebut. Visualisasi *Most Relevant Authors* menunjukkan distribusi jumlah publikasi yang dihasilkan oleh para penulis dalam dataset penelitian.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Rahmat M merupakan penulis dengan jumlah publikasi tertinggi, yaitu sebanyak 4 dokumen. Hal ini menunjukkan bahwa penulis tersebut memiliki kontribusi yang cukup signifikan dalam pengembangan kajian moderasi beragama dalam konteks pendidikan menengah.

Selanjutnya, beberapa penulis lain seperti Kusaeri K, Kustati M, dan Yani MT masing-masing tercatat memiliki 3 dokumen publikasi dalam dataset penelitian. Sementara itu, beberapa penulis lainnya seperti Ali N, Bertram-Troost G, Bulan S, Fajri S, Firdaus E, dan Freixa Niella M masing-masing memiliki 2 dokumen publikasi.

Distribusi jumlah publikasi yang relatif merata di antara beberapa penulis ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai moderasi beragama dalam pendidikan menengah berkembang secara kolaboratif dan tidak terpusat pada satu peneliti tertentu. Hal ini juga mengindikasikan bahwa bidang kajian ini masih terus berkembang dengan kontribusi dari berbagai peneliti yang berasal dari latar belakang akademik dan institusi yang beragam. Secara umum, analisis penulis paling relevan ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai moderasi beragama dalam pendidikan menengah masih memiliki peluang besar untuk dikembangkan lebih lanjut, terutama melalui kolaborasi penelitian yang lebih luas antar penulis maupun antar institusi.

Analisis Institusi Paling Relevan dalam Penelitian Moderasi Beragama pada Pendidikan Menengah



Gambar 4. Afiliasi Paling Relevan

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik menggunakan Biblioshiny terhadap publikasi penelitian moderasi beragama dalam pendidikan menengah periode 2013–2025, diperoleh gambaran mengenai institusi atau afiliasi akademik yang paling produktif dalam menghasilkan publikasi ilmiah pada bidang kajian

tersebut. Visualisasi *Most Relevant Affiliations* menunjukkan distribusi jumlah artikel yang dihasilkan oleh berbagai institusi yang terlibat dalam penelitian.

Hasil analisis menunjukkan bahwa University of Granada merupakan institusi dengan kontribusi publikasi tertinggi dengan jumlah 8 artikel. Hal ini menunjukkan bahwa institusi tersebut memiliki peran yang cukup signifikan dalam pengembangan kajian mengenai moderasi beragama dalam konteks pendidikan.

Di posisi berikutnya terdapat Universitas Pendidikan Indonesia yang menghasilkan 6 publikasi, diikuti oleh Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim dengan 5 publikasi. Sementara itu, beberapa institusi lain seperti Universitas Brawijaya, Universitas Islam Bandung, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, dan Universitas Negeri Yogyakarta masing-masing tercatat memiliki 3 publikasi.

Dominasi sejumlah perguruan tinggi di Indonesia dalam daftar institusi paling produktif menunjukkan bahwa kajian mengenai moderasi beragama dalam pendidikan menengah berkembang cukup pesat di lingkungan akademik Indonesia. Hal ini sejalan dengan meningkatnya perhatian terhadap isu moderasi beragama sebagai bagian dari upaya memperkuat nilai toleransi, keberagaman, serta harmoni sosial dalam sistem pendidikan nasional. Secara keseluruhan, analisis afiliasi ini memperlihatkan bahwa penelitian mengenai moderasi beragama dalam pendidikan menengah melibatkan kontribusi dari berbagai institusi baik di tingkat nasional maupun internasional, yang menunjukkan bahwa topik ini memiliki relevansi global serta menjadi perhatian penting dalam kajian pendidikan kontemporer.

Analisis Produksi Artikel Berdasarkan Negara

Country Scientific Production



Gambar 5. Produksi Artikel Berdasarkan Negara

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik menggunakan Biblioshiny terhadap publikasi penelitian mengenai moderasi beragama dalam pendidikan menengah periode 2013–2025, diperoleh gambaran mengenai distribusi kontribusi publikasi ilmiah berdasarkan negara asal penulis. Visualisasi *Country Scientific Production* menunjukkan persebaran geografis negara-negara yang berkontribusi dalam pengembangan kajian tersebut.

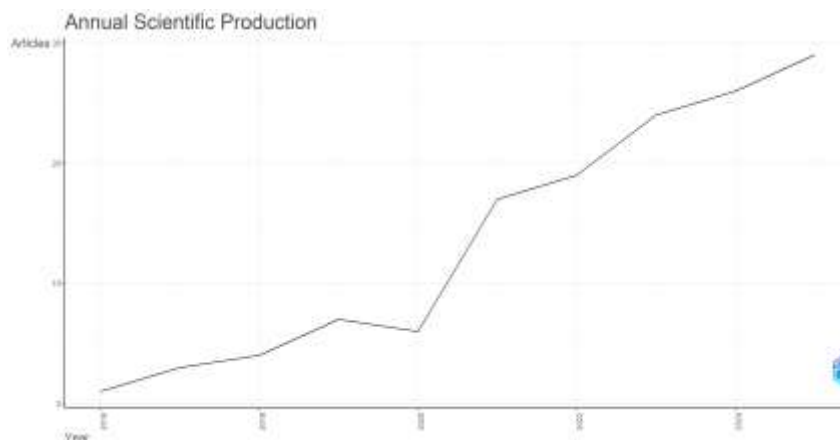
Hasil analisis menunjukkan bahwa Indonesia menjadi negara dengan kontribusi publikasi paling dominan dalam penelitian moderasi beragama pada pendidikan menengah. Hal ini terlihat dari intensitas warna yang lebih gelap dibandingkan negara lain pada peta visualisasi, yang menunjukkan jumlah publikasi yang relatif lebih tinggi. Dominasi Indonesia dalam produksi ilmiah ini dapat dipahami mengingat konsep moderasi beragama merupakan salah satu agenda penting dalam kebijakan pendidikan dan penguatan nilai kebangsaan di Indonesia, khususnya dalam konteks pendidikan agama di sekolah.

Selain Indonesia, beberapa negara lain juga menunjukkan kontribusi dalam publikasi penelitian ini, seperti Amerika Serikat, China, Australia, Iran, Arab Saudi, Turki, Spanyol, Brasil, Malaysia, dan beberapa negara di kawasan Eropa. Meskipun kontribusinya tidak sebesar Indonesia, negara-negara tersebut menunjukkan bahwa isu moderasi beragama dalam pendidikan juga mendapat perhatian dalam kajian akademik internasional.

Partisipasi berbagai negara dalam penelitian ini menunjukkan bahwa topik moderasi beragama tidak hanya menjadi isu lokal, tetapi juga memiliki relevansi global dalam konteks pendidikan multikultural, toleransi beragama, serta penguatan nilai-nilai keberagaman dalam sistem pendidikan. Hal ini mengindikasikan bahwa penelitian mengenai moderasi beragama dalam pendidikan menengah berkembang secara lintas negara dan melibatkan komunitas akademik internasional. Secara keseluruhan, analisis produksi

artikel berdasarkan negara memperlihatkan bahwa penelitian tentang moderasi beragama dalam pendidikan menengah memiliki sebaran geografis yang cukup luas, dengan Indonesia sebagai pusat utama produksi penelitian dalam bidang tersebut.

Analisis Tren Produksi Artikel Tahunan



Gambar 6. Tren Produksi Artikel Tahunan

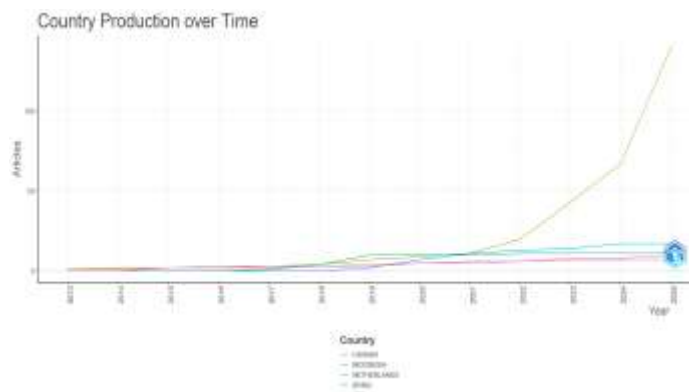
Berdasarkan hasil analisis bibliometrik menggunakan Biblioshiny terhadap publikasi penelitian mengenai moderasi beragama dalam pendidikan menengah periode 2013–2025, diperoleh gambaran mengenai tren perkembangan jumlah publikasi ilmiah setiap tahun. Visualisasi *Annual Scientific Production* menunjukkan dinamika pertumbuhan jumlah artikel yang dipublikasikan dalam kurun waktu tersebut.

Pada awal periode penelitian, jumlah publikasi masih relatif rendah. Pada tahun 2016 tercatat hanya sekitar 1 artikel yang dipublikasikan. Jumlah ini kemudian mengalami peningkatan secara bertahap pada tahun-tahun berikutnya, yakni sekitar 3 artikel pada tahun 2017 dan 4 artikel pada tahun 2018. Peningkatan ini menunjukkan mulai munculnya perhatian akademik terhadap kajian moderasi beragama dalam konteks pendidikan menengah.

Pada tahun 2019, jumlah publikasi meningkat cukup signifikan hingga mencapai sekitar 7 artikel, meskipun pada 2020 sempat mengalami sedikit penurunan menjadi sekitar 6 artikel. Namun setelah periode tersebut, tren publikasi menunjukkan peningkatan yang lebih konsisten. Pada 2021 jumlah artikel meningkat hingga sekitar 17 publikasi, kemudian bertambah menjadi 19 artikel pada tahun 2022.

Pertumbuhan publikasi semakin terlihat pada tahun-tahun terakhir periode penelitian. Pada 2023 jumlah artikel mencapai sekitar 24 publikasi, kemudian meningkat menjadi sekitar 26 artikel pada tahun 2024, dan mencapai puncaknya pada 2025 dengan sekitar 29 publikasi. Peningkatan yang cukup signifikan pada periode ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai moderasi beragama dalam pendidikan menengah semakin mendapat perhatian dalam kajian akademik. Secara keseluruhan, tren produksi artikel tahunan menunjukkan peningkatan yang cukup konsisten, terutama setelah tahun 2020. Hal ini mengindikasikan bahwa isu moderasi beragama dalam pendidikan menengah semakin menjadi fokus penelitian yang relevan dalam bidang pendidikan dan studi keagamaan, seiring dengan meningkatnya kebutuhan untuk memperkuat nilai toleransi dan keberagaman dalam sistem pendidikan.

Analisis Tren Produksi Artikel Berdasarkan Negara dari Waktu ke Waktu



Gambar 7. Tren Produksi Artikel

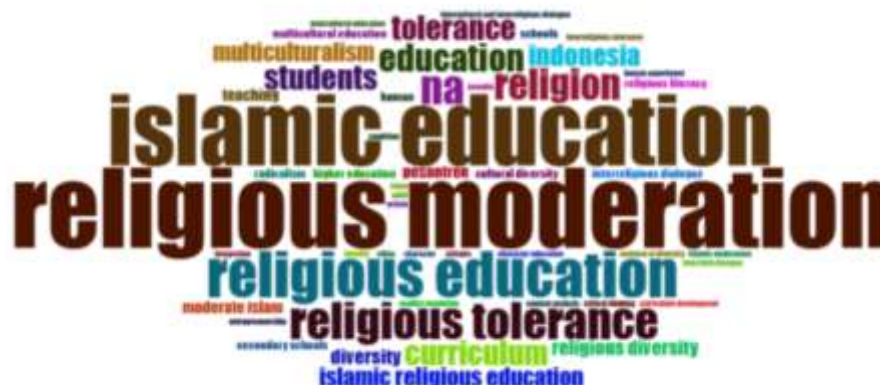
Berdasarkan hasil analisis bibliometrik menggunakan Biblioshiny terhadap publikasi penelitian mengenai moderasi beragama dalam pendidikan menengah periode 2013–2025, diperoleh gambaran mengenai perkembangan kontribusi publikasi ilmiah dari berbagai negara dari waktu ke waktu. Visualisasi *Country Production over Time* menunjukkan dinamika jumlah artikel yang dipublikasikan oleh beberapa negara utama yang terlibat dalam penelitian pada bidang ini.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara dengan peningkatan produksi artikel paling signifikan sepanjang periode penelitian. Pada awal periode pengamatan, jumlah publikasi dari Indonesia masih relatif rendah dan berada pada kisaran satu hingga tiga artikel per tahun. Namun, setelah tahun 2019 terjadi peningkatan yang cukup tajam, dan pertumbuhan tersebut semakin terlihat setelah tahun 2021. Pada tahun-tahun terakhir periode penelitian, jumlah publikasi dari Indonesia meningkat secara drastis hingga mencapai lebih dari seratus artikel secara kumulatif pada tahun 2025.

Selain Indonesia, beberapa negara lain juga menunjukkan kontribusi dalam perkembangan penelitian ini, meskipun dalam jumlah yang lebih kecil. Spanyol menunjukkan peningkatan publikasi secara bertahap sejak sekitar tahun 2019 hingga 2024, dengan jumlah artikel yang relatif stabil. Belanda juga memperlihatkan kontribusi yang konsisten sejak sekitar tahun 2018 hingga 2023. Sementara itu, Amerika Serikat menunjukkan tren peningkatan moderat dalam jumlah publikasi, meskipun tidak sebesar Indonesia.

Negara lain seperti Kanada juga turut berkontribusi dalam publikasi penelitian, meskipun dengan jumlah artikel yang relatif lebih terbatas dibandingkan negara lainnya. Kehadiran berbagai negara dalam grafik ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai moderasi beragama dalam pendidikan menengah tidak hanya berkembang di satu wilayah tertentu, tetapi juga melibatkan kontribusi dari komunitas akademik internasional. Secara keseluruhan, tren produksi artikel berdasarkan negara menunjukkan bahwa Indonesia menjadi pusat utama perkembangan penelitian mengenai moderasi beragama dalam pendidikan menengah, sementara negara lain seperti Spanyol, Belanda, Amerika Serikat, dan Kanada memberikan kontribusi tambahan yang memperkaya perspektif global dalam kajian tersebut.

Analisis Kata Kunci Penelitian (Word Cloud)



Gambar 8. Word Cloud

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik menggunakan Biblioshiny terhadap dataset publikasi penelitian moderasi beragama dalam pendidikan menengah periode 2013–2025, diperoleh visualisasi kata kunci penelitian yang ditampilkan dalam bentuk *word cloud*. Visualisasi ini menggambarkan frekuensi kemunculan kata kunci yang digunakan dalam berbagai artikel yang dianalisis. Semakin besar ukuran kata pada visualisasi, maka semakin sering kata tersebut muncul dalam publikasi penelitian.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kata kunci “religious moderation”, “Islamic education”, dan “religious education” merupakan istilah yang paling dominan dalam penelitian yang dianalisis. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian berfokus pada hubungan antara konsep moderasi beragama dengan praktik pendidikan agama, khususnya dalam konteks pendidikan Islam.

Selain itu, beberapa kata kunci lain yang juga sering muncul dalam publikasi penelitian antara lain “religious tolerance”, “education”, “students”, “tolerance”, serta “curriculum”. Kehadiran kata-kata tersebut menunjukkan bahwa penelitian mengenai moderasi beragama dalam pendidikan menengah sering dikaitkan dengan penguatan sikap toleransi, pengembangan kurikulum pendidikan, serta peran peserta didik dalam proses pembelajaran.

Kata kunci lain seperti “multiculturalism”, “religious diversity”, “interreligious dialogue”, dan “religious literacy” juga muncul dalam visualisasi meskipun dengan frekuensi yang lebih kecil. Hal ini

menunjukkan bahwa kajian moderasi beragama juga berkaitan dengan isu keberagaman agama, dialog antaragama, serta literasi keagamaan dalam lingkungan pendidikan. Secara keseluruhan, analisis kata kunci melalui *word cloud* menunjukkan bahwa penelitian moderasi beragama dalam pendidikan menengah tidak hanya berfokus pada aspek teoretis pendidikan agama, tetapi juga berkaitan erat dengan penguatan nilai toleransi, keberagaman, serta pengembangan kurikulum pendidikan yang mendukung kehidupan masyarakat yang harmonis dan plural.

Analisis Distribusi Kata Kunci Penelitian (Tree Map)



Gambar 9. Tree Map

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik menggunakan Biblioshiny terhadap publikasi penelitian moderasi beragama dalam pendidikan menengah periode 2013–2025, diperoleh visualisasi distribusi kata kunci penelitian dalam bentuk *tree map*. Visualisasi ini menggambarkan proporsi frekuensi kemunculan kata kunci yang digunakan dalam artikel-artikel yang dianalisis. Semakin besar ukuran kotak pada visualisasi, maka semakin sering kata kunci tersebut muncul dalam publikasi penelitian.

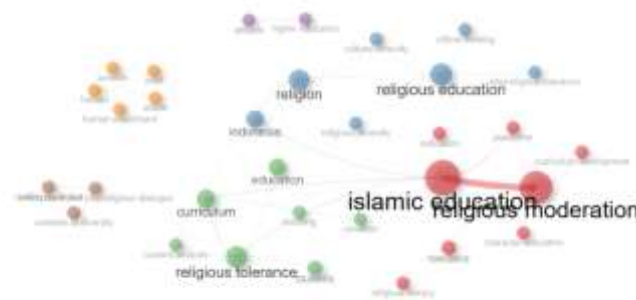
Hasil analisis menunjukkan bahwa kata kunci “religious moderation” merupakan istilah yang paling dominan dengan frekuensi kemunculan sebanyak 26 kali atau sekitar 11% dari keseluruhan kata kunci yang dianalisis. Hal ini menunjukkan bahwa fokus utama penelitian dalam dataset ini berkaitan langsung dengan kajian moderasi beragama. Selain itu, kata kunci “Islamic education” juga memiliki frekuensi yang cukup tinggi dengan 23 kemunculan atau sekitar 9%, yang menunjukkan bahwa kajian moderasi beragama banyak dikaitkan dengan konteks pendidikan Islam.

Kata kunci lain yang juga cukup sering muncul antara lain “religious education” dengan 15 kemunculan (6%), “religious tolerance” sebanyak 12 kemunculan (5%), serta kata kunci “religion” dan “education” yang masing-masing memiliki frekuensi sekitar 10 dan 9 kemunculan. Kehadiran kata kunci tersebut menunjukkan bahwa penelitian mengenai moderasi beragama tidak terlepas dari isu pendidikan agama serta penguatan nilai toleransi dalam kehidupan sosial.

Selain itu, beberapa kata kunci lain yang juga muncul dalam penelitian ini antara lain “curriculum”, “students”, “tolerance”, dan “Indonesia”, yang masing-masing memiliki frekuensi sekitar 7 hingga 8 kemunculan. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian moderasi beragama dalam pendidikan menengah juga berkaitan dengan pengembangan kurikulum, peran peserta didik dalam proses pembelajaran, serta konteks sosial dan budaya di Indonesia.

Kata kunci tambahan seperti “multiculturalism”, “diversity”, “pesantren”, “moderate Islam”, “interreligious dialogue”, dan “religious literacy” juga muncul dalam visualisasi meskipun dengan frekuensi yang lebih kecil. Kehadiran kata-kata tersebut menunjukkan bahwa penelitian moderasi beragama dalam pendidikan menengah memiliki keterkaitan dengan isu keberagaman, dialog antaragama, serta penguatan nilai-nilai toleransi dalam masyarakat multikultural. Secara keseluruhan, analisis *tree map* menunjukkan bahwa penelitian moderasi beragama dalam pendidikan menengah memiliki fokus utama pada integrasi nilai moderasi dalam pendidikan agama, penguatan sikap toleransi, serta pengembangan kurikulum pendidikan yang mendukung kehidupan masyarakat yang plural dan harmonis.

Analisis Jaringan Co-Occurrence



Gambar 10. Jaringan Co-Occurrence

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik menggunakan Biblioshiny terhadap publikasi penelitian moderasi beragama dalam pendidikan menengah periode 2013–2025, diperoleh visualisasi jaringan keterkaitan kata kunci (*keyword co-occurrence network*). Visualisasi ini menunjukkan hubungan antar kata kunci yang sering muncul secara bersamaan dalam publikasi ilmiah serta mengelompokkannya ke dalam beberapa klaster tematik. Ukuran node pada jaringan menunjukkan frekuensi kemunculan kata kunci, sedangkan garis penghubung menggambarkan kekuatan hubungan antar kata kunci.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kata kunci “religious moderation” dan “Islamic education” berada pada posisi paling sentral dalam jaringan. Hal ini menunjukkan bahwa kedua konsep tersebut menjadi fokus utama dalam penelitian yang dianalisis. Keterhubungan yang kuat antara kedua kata kunci ini mengindikasikan bahwa kajian moderasi beragama banyak dikaji dalam konteks pendidikan Islam, khususnya dalam upaya mengintegrasikan nilai toleransi dan keberagaman dalam sistem pendidikan.

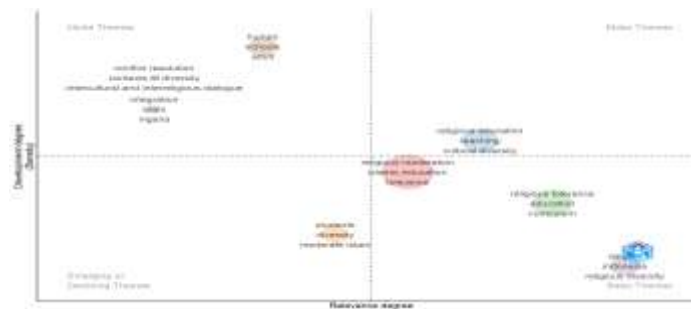
Dalam jaringan tersebut juga terlihat beberapa klaster tematik yang merepresentasikan fokus penelitian yang berbeda. Klaster pertama berkaitan dengan penguatan nilai moderasi dalam pendidikan, yang mencakup kata kunci seperti *religious moderation*, *tolerance*, *religious literacy*, *pesantren*, *curriculum development*, dan *character education*. Klaster ini menunjukkan bahwa penelitian banyak menyoroti implementasi nilai moderasi beragama melalui pengembangan kurikulum serta pembentukan karakter peserta didik.

Klaster berikutnya berkaitan dengan pendidikan agama dalam konteks keberagaman, yang ditunjukkan oleh kata kunci seperti *religious education*, *religion*, *critical thinking*, *religious diversity*, dan *interreligious tolerance*. Klaster ini menggambarkan bahwa penelitian moderasi beragama juga berkaitan dengan penguatan kemampuan berpikir kritis serta pemahaman terhadap keberagaman agama dalam lingkungan pendidikan.

Selain itu, terdapat klaster lain yang berhubungan dengan praktik pembelajaran dan pengalaman peserta didik, yang melibatkan kata kunci seperti *curriculum*, *education*, *students*, dan *teaching*. Klaster ini menunjukkan bahwa penelitian moderasi beragama juga banyak membahas strategi pembelajaran, pengembangan kurikulum, serta peran peserta didik dalam membangun sikap toleransi dan moderasi beragama di lingkungan sekolah.

Secara keseluruhan, analisis jaringan ko-occurrence kata kunci menunjukkan bahwa penelitian mengenai moderasi beragama dalam pendidikan menengah berkembang dalam beberapa tema utama, yaitu integrasi nilai moderasi dalam pendidikan Islam, penguatan toleransi dan keberagaman agama, serta pengembangan kurikulum dan praktik pembelajaran yang mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang inklusif dan multikultural.

Analisis Peta Tematik Penelitian



Gambar 11. Peta Tematik

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik menggunakan Biblioshiny terhadap publikasi penelitian moderasi beragama dalam pendidikan menengah periode 2013–2025, diperoleh visualisasi *thematic map* yang menggambarkan perkembangan dan posisi berbagai tema penelitian. Peta tematik ini memetakan tema penelitian berdasarkan dua dimensi utama, yaitu tingkat kepentingan (*centrality*) dan tingkat perkembangan tema (*density*). Centrality menunjukkan sejauh mana suatu tema memiliki keterkaitan dengan tema penelitian lain, sedangkan density menggambarkan tingkat kematangan atau perkembangan internal dari tema tersebut.

Pada kuadran Motor Themes, terdapat tema-tema yang memiliki tingkat kepentingan dan perkembangan yang tinggi dalam penelitian. Dalam visualisasi ini, tema seperti religious education, teaching, dan cultural diversity termasuk dalam kategori ini. Hal ini menunjukkan bahwa tema-tema tersebut menjadi fokus utama dalam penelitian moderasi beragama dalam pendidikan menengah serta memiliki keterkaitan kuat dengan tema-tema penelitian lainnya.

Pada kuadran Basic Themes, terdapat tema-tema yang memiliki tingkat kepentingan tinggi tetapi tingkat perkembangannya masih relatif rendah. Beberapa tema yang termasuk dalam kategori ini antara lain religious tolerance, education, dan curriculum, serta kata kunci yang berkaitan dengan konteks geografis seperti Indonesia dan religious diversity. Tema-tema ini dapat dikatakan sebagai fondasi utama dalam penelitian moderasi beragama dalam pendidikan menengah karena sering digunakan dalam berbagai studi meskipun masih memiliki peluang untuk dikembangkan lebih lanjut.

Pada kuadran Niche Themes, terdapat tema-tema yang memiliki tingkat perkembangan yang cukup tinggi namun keterkaitannya dengan tema penelitian lain relatif terbatas. Dalam visualisasi ini, beberapa tema yang termasuk dalam kategori tersebut antara lain conflict resolution, intercultural and interreligious dialogue, contexts of diversity, serta beberapa konsep yang berkaitan dengan integrasi sosial dan dialog antaragama. Tema-tema ini biasanya merupakan kajian yang lebih spesifik dan mendalam dalam bidang penelitian tertentu.

Sementara itu, pada kuadran Emerging or Declining Themes, terdapat tema-tema yang memiliki tingkat kepentingan dan perkembangan yang relatif rendah. Dalam visualisasi ini, tema seperti students, diversity, dan moderate Islam berada dalam kategori ini. Tema-tema tersebut dapat menunjukkan dua kemungkinan, yaitu sebagai topik penelitian yang masih baru dan mulai berkembang atau sebagai tema yang mulai mengalami penurunan perhatian dalam kajian akademik.

Secara keseluruhan, analisis peta tematik menunjukkan bahwa penelitian moderasi beragama dalam pendidikan menengah berfokus pada integrasi nilai toleransi dalam pendidikan agama, penguatan pembelajaran berbasis keberagaman budaya, serta pengembangan kurikulum pendidikan yang mendukung kehidupan masyarakat yang plural dan harmonis. Selain itu, munculnya beberapa tema baru juga menunjukkan bahwa bidang kajian ini masih berkembang dan memiliki potensi untuk diteliti lebih lanjut dalam konteks pendidikan global.

Hasil analisis bibliometrik menunjukkan bahwa penelitian mengenai moderasi beragama dalam pendidikan menengah mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan jumlah publikasi ini menunjukkan bahwa isu moderasi beragama semakin mendapat perhatian dalam kajian akademik, khususnya dalam bidang pendidikan agama. Fenomena ini sejalan dengan meningkatnya kekhawatiran global terhadap radikalisme, intoleransi, serta konflik berbasis agama yang mendorong pentingnya penguatan nilai moderasi melalui pendidikan (Aflahah et al., 2023; Munif et al., 2023).

Dominasi Indonesia dalam produksi publikasi menunjukkan bahwa kajian moderasi beragama berkembang sangat kuat dalam konteks pendidikan di Indonesia. Hal ini dapat dipahami karena konsep moderasi beragama menjadi salah satu agenda strategis dalam kebijakan pendidikan nasional yang bertujuan

untuk membangun masyarakat yang toleran dan harmonis di tengah keberagaman agama, budaya, dan etnis. Pendidikan agama di sekolah memiliki peran penting dalam membentuk sikap keberagamaan yang moderat, inklusif, serta menghargai perbedaan (Arikarani et al., 2024; Hoktaviandri et al., 2024).

Temuan analisis kata kunci juga menunjukkan bahwa konsep religious moderation, Islamic education, dan religious tolerance menjadi tema yang paling dominan dalam penelitian yang dianalisis. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai moderasi beragama banyak dikaitkan dengan penguatan nilai toleransi dan keberagaman dalam pendidikan agama. Pendidikan agama Islam dipandang sebagai salah satu instrumen strategis untuk menanamkan nilai moderasi serta membangun pemahaman keagamaan yang seimbang di kalangan peserta didik (Haulid & Syukri, 2023; Mustofa & Yudhiarti, 2024).

Selain itu, hasil analisis jaringan ko-occurrence kata kunci menunjukkan bahwa penelitian moderasi beragama dalam pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek teoretis, tetapi juga berkaitan dengan implementasi nilai moderasi dalam kurikulum, metode pembelajaran, serta pembentukan karakter peserta didik. Integrasi nilai moderasi dalam proses pembelajaran dapat dilakukan melalui berbagai strategi, seperti dialog antaragama, pembelajaran kolaboratif, serta penguatan literasi keagamaan yang inklusif (Nisa et al., 2025; Wardi et al., 2023).

Lebih lanjut, analisis peta tematik menunjukkan bahwa tema seperti religious education, teaching, dan cultural diversity termasuk dalam kategori motor themes, yang berarti tema tersebut memiliki peran penting dalam perkembangan penelitian moderasi beragama. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peran strategis dalam membangun sikap toleransi dan pemahaman lintas agama dalam masyarakat yang plural. Pendidikan yang mengintegrasikan nilai moderasi beragama diyakini mampu membentuk generasi muda yang lebih terbuka terhadap keberagaman dan mampu hidup secara harmonis dalam masyarakat multikultural (Albana, 2024; Fasyiransyah et al., 2025).

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa moderasi beragama dalam pendidikan menengah merupakan bidang kajian yang terus berkembang dan memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks pendidikan global. Penguatan nilai moderasi melalui pendidikan agama, pengembangan kurikulum berbasis toleransi, serta integrasi nilai keberagaman dalam proses pembelajaran menjadi strategi penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan damai. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu memperluas kajian ini dengan pendekatan empiris yang lebih mendalam, khususnya dalam mengkaji implementasi moderasi beragama di berbagai konteks pendidikan dan budaya.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren perkembangan riset mengenai moderasi beragama dalam pendidikan menengah pada periode 2013–2025 melalui pendekatan bibliometrik menggunakan perangkat Biblioshiny. Berdasarkan hasil analisis terhadap 138 publikasi yang terindeks dalam basis data Scopus, ditemukan bahwa penelitian mengenai moderasi beragama dalam pendidikan menengah menunjukkan tren pertumbuhan yang signifikan dalam satu dekade terakhir. Peningkatan jumlah publikasi terutama terlihat setelah tahun 2020, yang menunjukkan bahwa isu moderasi beragama semakin menjadi perhatian penting dalam kajian akademik, khususnya dalam bidang pendidikan agama dan pendidikan multikultural. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa Indonesia menjadi negara dengan kontribusi publikasi paling dominan dalam penelitian moderasi beragama pada pendidikan menengah. Hal ini menunjukkan bahwa moderasi beragama merupakan isu strategis dalam kebijakan pendidikan di Indonesia dan menjadi fokus utama dalam berbagai kajian akademik. Selain itu, beberapa institusi pendidikan tinggi di Indonesia juga tercatat sebagai institusi yang paling produktif dalam menghasilkan publikasi ilmiah dalam bidang tersebut. Sisi struktur tematik penelitian, analisis kata kunci menunjukkan bahwa konsep religious moderation, Islamic education, dan religious tolerance menjadi tema yang paling dominan dalam literatur yang dianalisis. Temuan ini menunjukkan bahwa kajian moderasi beragama dalam pendidikan menengah banyak dikaitkan dengan penguatan nilai toleransi, keberagaman agama, serta integrasi nilai moderasi dalam kurikulum dan praktik pembelajaran. Analisis jaringan kata kunci dan peta tematik juga menunjukkan bahwa tema seperti religious education, teaching, dan cultural diversity menjadi tema utama yang memiliki keterkaitan kuat dengan berbagai tema penelitian lainnya. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan lanskap riset moderasi beragama dalam pendidikan menengah, baik dari aspek produktivitas publikasi, kontribusi negara dan institusi, maupun struktur tematik penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti, akademisi, serta praktisi pendidikan dalam mengembangkan kajian maupun praktik pendidikan yang mengintegrasikan nilai moderasi beragama secara lebih sistematis dalam sistem pendidikan menengah..

DAFTAR REFERENSI

- Abidin, A. A., Fatawi, I., & Kausar, S. (2025). The Values of Islamic Education for Building Tolerance in the Jombang Community: A Qualitative Study of the Role of Religious Harmony Forum. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 6(1), 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/tijie.v6i1.1182>
- Aflahah, S., Nisa, K., & Aldela, A. S. (2023). The Role of Education in Strengthening Religious Moderation in Indonesia. *Jurnal SMaRT*, 9(2), 193–211. <https://doi.org/https://doi.org/10.18784/smart.v9i2.2079>
- Albana, H. (2024). Implementasi Pendidikan Moderasi Beragama di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal SMaRT*, 9(1), 2020–2024. <https://doi.org/https://doi.org/10.18784/smart.v9i1.1849>
- Arifin, B., & Huda, H. (2024). Moderasi Beragama sebagai Pendekatan dalam Pendidikan Islam Indonesia. *TARLIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 143–154. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v7i2.2464>
- Arikarani, Y., Azman, Z., Ansyah, F. P., Aisyah, S., & Kirti, T. D. Z. (2024). Konsep Pendidikan Islam dalam Penguatan Moderasi Beragama. *Edification Journal*, 7(1), 71–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.37092/ej.v7i1.840>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Marc, W. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Fasyiransyah, Warsah, I., & Istan, M. (2025). Islamic Religious Education Learning Approach Based on Religious Moderation. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 9(1), 181–199. <https://doi.org/https://doi.org/10.35723/ajie.v9i1.45>
- Fitriyah, N. (2024). Influence Islamic Curriculum Family and School to Character Student with Soft Skills Moderation. *GOODWILL: Journal of Economics, Management, and Accounting*, 4(2), 258–278.
- Habibulloh, M. (2024). The Role of Islamic Education in Building Interreligious Tolerance in Indonesia. *IJEMR: International Journal of Education Management and Religion* Volume, 1(2), 63–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.71305/ijemr.v1i2.103>
- Hasanah, U., Raya, A. T., & Saihu, M. (2025). Pendidikan Moderasi Beragama dalam Menangkal Radikalisme: Perspektif Al-Qur'an. 7(1), 177–185. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v7i1.7995>
- Haulid, & Syukri. (2023). Religious Moderation Values in the Subject of Islamic Religious Education and Budi Pekerti Class IX Junior High School. *El-Hikmah: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 17(1), 25–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.20414/elhikmah.v17i1.8417>
- Hefner, R. W. (2021). Islam and Institutional Religious Freedom in Indonesia. *Religions*, 12(6), 1–20. https://doi.org/https://doi.org/10.3390/rel12060415?urlappend=%3Futm_source%3Dresearchgate.net%26utm_medium%3Darticle
- Hoktaviandri, Suatri, B. I., Ningsih, S. S., & Effauzi, M. (2024). Diversity and Urgency of Religious Moderation Education According to The Public Perception. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 8(2), 505–522.
- Khasanah, N., Hamzani, A. I., & Aravik, H. (2023). Religious Moderation in the Islamic Education System in Indonesia. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 15(1), 629–642. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v15i1.4115>
- Mala, A., & Hunaida, W. L. (2023). Exploring the Role of Religious Moderation in Islamic Education: A Comprehensive Analysis of Its Unifying Potential and Practical Applications. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 173–196. <https://doi.org/https://doi.org/10.15642/jpai.2023.11.2.173-196>
- Mukhibat, M., Effendi, M., Setyawan, W. H., & Sutoyo, M. (2024). Development and Evaluation of Religious Moderation Education Curriculum at Higher Education in Indonesia. *Cogent Education*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2302308>
- Mulyana, R. (2023). Religious Moderation in Islamic Religious Education Textbook and Implementation in Indonesia. *HTS Theologiese Studies/Theological Studies*, 79(1).
- Munif, M., Qomar, M., & Aziz, A. (2023). Kebijakan Moderasi Beragama di Indonesia. *Dirasah*, 6(2), 417–430. <https://doi.org/https://doi.org/10.58401/dirasah.v6i2.935>
- Mustofa, A., & Yudhiarti, N. P. (2024). Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam. *J-MPI: Jurnal Manajemen Pendidikan, Penelitian Dan Kajian Keislaman*, 3(2), 191–200. <https://doi.org/https://doi.org/10.63353/journaljmpi.v3i2.518>
- Musyahid, & Kolis, N. (2023). Religious Moderation Implementation in Islamic Education: A Systematic Review. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(2), 265–284. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v9i2.9547>

- Nisa, I. H., Rahmawati, D., & Komalasari, D. T. (2025). Building Tolerant Minds: Strategies for Integrating Religious Moderation in Schools. *QuranicEdu: Journal of Islamic Education*, 5(10), 158–176. <https://doi.org/https://doi.org/10.37252/quranicedu.v5i2.1656>
- Pratama, F. N., Jannah, M., & Irpandi, F. (2025). The Role of Students in Strengthening Religious Moderation through Islamic Religious Education in Indonesia. *Palapa: Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 13(1), 1–19. <https://doi.org/10.36088/palapa.v13i1.5656>
- Ridwan, & Abdullah, M. Y. (2023). Scientometrics of Religious Moderation (2009-2023): A Biblioshiny R Application. *Smart Insight*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.58968/sl.v1i1.456>
- Rois, C., Muchlis, Irfan, A., Anam, H., & Rusdi. (2025). Islamic Hierarchy of Value: Abdullah Saeed's Progressive Interpretation of the Qur'an. *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 49(1), 205–221. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30821/miqot.v49i1.1125>
- Samsuriadi, & Suardi. (2025). Determinants of Islamic Religious Teachers' Effectiveness in Moral Development of Public High School Students. *Journal of Educational Sciences*, 9(5), 4320–4344. <https://doi.org/10.31258/jes.9.5.p.4320-4344> This
- Siswanto. (2019). Islamic Moderation Values on the Islamic Education Curriculum in Indonesia: A Content Analysis (Vol. 8, Issue 1). <https://doi.org/10.14421/jpi.2019.81.121-152>
- Suhail, A. K., Lintang, D., Pahrudin, A., & Oktaviano, W. (2025). Azyumardi Azra dan Moderasi Beragama di Indonesia. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 19(2), 737–754. <https://doi.org/10.35931/aq.v19i2.4179>
- Wahyono, S. B., Budiningsih, A., Suyantiningsih, & Rahmadona, S. (2022). Multicultural Education and Religious Tolerance: Elementary School Teachers' Understanding of Multicultural Education in Yogyakarta. *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, 60(2), 467–508. <https://doi.org/10.14421/ajis.2022.602.467-508>
- Wardi, M., Alias, N. A., Hidayat, T., & Hali, A. U. (2023). Implementation of Education Based on Religious Moderation. 4(1), 163–179. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/tijie.v4i1.313>